

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN UANG KULIAH  
TUNGGAL (UKT) TERHADAP PENDAPATAN UNIVERSITAS NEGERI  
SEMARANG

**Herlina, Nurchayati, Silvi Pratiwi, Kiswanto**

Universitas Negeri Semarang

ARTICLE INFO

**Keywords:**

*Single Tuition, effectiveness, contribution*

**Kata Kunci:**

Uang Kuliah Tunggal, efektivitas, kontribusi

Corresponding author:

**Silvi Pratiwi**

Silvi.pratiwi@mail.unnes.ac.id

**Abstract.** UNNES's efforts to maintain UKT acceptance so that it reaches the target, each work unit within UNNES must make a plan for receiving education service income. Due to the Covid 19 pandemic, UNNES implemented a UKT payment relief policy in accordance with the Minister of Education and Culture Regulation Number 25 of 2020. In this regulation, tertiary institutions within the Ministry of Education and Culture need to implement a UKT payment relief policy, including, 50% UKT payment, reduced UKT, reducing UKT, and paying UKT in installments. This has an impact on the realization of UKT acceptance. Therefore, it is necessary to conduct a study on the effectiveness and contribution of Single Tuition Fee (UKT) acceptance at Semarang State University. The results of the study show that the realization of acceptance of UKT for each faculty at Semarang State University from 2021 and 2022 has increased. The UKT acceptance effectiveness calculation value for each faculty shows that the UKT acceptance effectiveness value is above 100%. The UKT contribution of each faculty is still relatively low compared to the total income of Semarang State University. However, the value of the faculty's UKT acceptance contribution has increased from 2021 to 2022 by 3.44%.

**Abstrak.** Usaha UNNES dalam menjaga penerimaan UKT agar tetap mencapai target, maka setiap unit kerja di lingkungan UNNES harus membuat perencanaan atas penerimaan pendapatan layanan pendidikan. Adanya pandemi Covid 19, UNNES menerapkan kebijakan keringanan pembayaran UKT sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020. Dalam peraturan ini, perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu menerapkan kebijakan keringanan pembayaran UKT antara lain, pembayaran 50% UKT, penurunan UKT, pengurangan UKT, dan pembayaran UKT secara mengangsur. Hal ini berdampak pada realisasi penerimaan UKT. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah penelitian tentang bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi penerimaan UKT masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Negeri Semarang dari tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan. Nilai perhitungan efektivitas penerimaan UKT masing-masing fakultas menunjukkan bahwa nilai efektivitas penerimaan UKT di atas 100%. Kontribusi penerimaan UKT masing-masing fakultas masih relatif kurang terhadap jumlah keseluruhan pendapatan Universitas Negeri Semarang. Meski demikian, nilai kontribusi penerimaan UKT fakultas mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 3,44%.

## PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi perlu didukung oleh biaya yang tidak sedikit. Setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, pada tahun 2017 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menetapkan Peraturan Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Ditetapkannya peraturan ini bertujuan untuk mengatur biaya yang ditanggung oleh mahasiswa yang berasaskan keadilan, dimana UKT yang dibebankan kepada mahasiswa sesuai dengan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa, atau pihak lain yang membiayainya. Dengan kata lain kebijakan pembayaran biaya pendidikan dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT) ditetapkan agar terselenggaranya sistem biaya kuliah lebih tertata/dikelola dengan baik dan berkeadilan. Dengan UKT, pembayaran biaya kuliah dapat disatukan menjadi kesatuan biaya sehingga mahasiswa tidak perlu dirumitkan dengan macam-macam tagihan biaya kuliah seperti SPP, biaya wisuda, biaya praktikum, biaya KKN, dan biaya lainnya. Biaya kuliah yang tertata dengan baik dapat menghindari praktik pengutan liar yang dibebankan kepada mahasiswa. Menurut Wulandariyaningsih, *et.al.* 2022, penetapan besaran UKT bertujuan memberikan kemudahan untuk memprediksi pengeluaran biaya kuliah mahasiswa yang ditetapkan dengan pertimbangan kemampuan ekonomi masing-masing mahasiswa yang tidak memberatkan mahasiswa maupun pihak kampus.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memiliki mahasiswa kurang lebih 40.000 mahasiswa. Pendapatan UNNES yang terbesar berasal dari Pendapatan layanan pendidikan, diantaranya Uang Kuliah Tunggal. Kelompok UKT mahasiswa UNNES beragam mulai dari Kelompok 1 hingga Kelompok 7 yang besarnya UKT masing-masing kelompok sesuai dengan Biaya Kuliah Tunggal (BKT) program studi. Pembayaran UKT dilakukan oleh mahasiswa UNNES pada setiap awal semester dengan kelompok UKT yang berbeda-beda sesuai kondisi ekonomi mahasiswa dan penerimaan UKT tersebut diakui sebagai pendapatan yang bersumber dari PNPB. Pendapatan UKT UNNES mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang diterima di UNNES. Namun pada saat terjadi pandemi Covid 19, UNNES menerapkan kebijakan keringanan pembayaran UKT sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020. Dalam peraturan ini, perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu menerapkan kebijakan keringanan pembayaran UKT antara lain, pembayaran 50% UKT, penurunan UKT, pengurangan UKT, dan pembayaran UKT secara mengangsur. Hal ini berdampak pada realisasi penerimaan UKT.

Adanya kebijakan pembayaran UKT dilakukan dengan mengajukan permohonan perubahan dengan menyertakan data pokok tentang perubahan kemampuan ekonomi penanggung biaya pendidikan mahasiswa. Dalam menetapkan keringanan pembayaran UKT di masa pandemic Covid 19 juga perlu memperhatikan dampaknya terhadap seluruh sivitas akademika di perguruan tinggi tersebut. Di tengah pandemic Covid 19, kuota dan uang kuliah menjadi kendala bagi mahasiswa dan juga menjadi kendala bagi pengelolaan perguruan tinggi secara umum. Terkait kebijakan penyesuaian UKT diserahkan sepenuhnya kepada pimpinan perguruan tinggi (Indrawati, 2020 dalam Harwanto 2021). Menurut Andriana, *et.al.* 2022, kebijakan keringanan UKT dapat menjadi satu upaya membantu mahasiswa dengan kondisi perekonomian yang terdampak Covid 19 namun perlu diperhatikan pula besaran keringanan dan prosesnya agar tetap tidak merugikan instansi dan perkuliahan serta administrasi instansi tetap berjalan lancar.

Usaha UNNES dalam menjaga penerimaan UKT agar tetap mencapai target, maka setiap unit kerja di lingkungan UNNES harus membuat perencanaan atas penerimaan pendapatan layanan pendidikan. UNNES memiliki 8 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Hukum (FH). Masing-masing fakultas menyusun target penerimaan UKT setiap tahun. biaya kuliah lebih tertata/dikelola dengan baik dan berkeadilan. Dengan UKT, pembayaran biaya kuliah dapat disatukan menjadi kesatuan biaya sehingga mahasiswa tidak perlu dirumitkan dengan macam-macam tagihan biaya kuliah seperti SPP, biaya wisuda, biaya praktikum, biaya KKN, dan biaya lainnya. Biaya kuliah yang tertata dengan baik dapat menghindari praktik pengutan liar yang dibebankan kepada mahasiswa.

Setelah berlakunya kebijakan keringanan UKT berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 dimana setiap Perguruan Tinggi Negeri diminta untuk menerapkan kebijakan pembayaran UKT 50%, penurunan UKT, Pengurangan UKT, dan Angsuran UKT, perlu dilakukan sebuah penelitian tentang bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Universitas Negeri Semarang. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (Sumenge, 2013).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis kuantitatif, yaitu dengan menjelaskan cara-cara pengumpulan data kuantitatif yang akurat dan aktual serta berkaitan dengan masalah yang diteliti (Arikunto, 2014: 71). Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Semarang dengan populasi 8 fakultas yang ada. Sampel merupakan cuplikan yang diambil dari populasi, dan menjadi wakil populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling, yaitu tiap sampel mempunyai kesempatan yang berbeda agar dapat menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah dengan sampel jenuh, yaitu apabila semua anggota populasi menjadi sampel penelitian, dengan kata lain penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 1 Daftar Populasi Penelitian

No	Unit Kerja Penghasil UKT
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
2	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
3	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
5	Fakultas Teknik (FT)
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
7	Fakultas Ekonomi (FE)
8	Fakultas Hukum (FH)

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data target dan realisasi penerimaan UKT setiap fakultas dan data total pendapatan UNNES pada tahun anggaran 2021 dan 2022. Untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan penelitian ini digunakan teknik

dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelusuri data historis yang berbentuk dokumentasi yang menggambarkan peristiwa di masa lalu.

Tabel 2  
Target dan Realisasi Penerimaan UKT  
Universitas Negeri Semarang

No	Fakultas	TA 2021			TA 2022		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	FIP	30.630.200.000	32.004.659.681	104,49	31.174.000.000	37.386.128.102	119,93
2	FBS	35.735.350.000	40.232.178.054	112,58	36.478.000.000	47.301.487.000	129,67
3	FIS	22.476.000.000	26.691.767.000	118,76	23.123.850.000	32.867.817.602	142,14
4	FMIPA	32.162.100.000	36.766.171.005	114,32	32.672.900.000	43.901.061.388	134,37
5	FT	28.635.000.000	36.238.254.000	126,55	29.019.000.000	44.705.864.000	154,06
6	FIK	28.303.700.000	28.548.624.527	100,87	28.270.600.000	32.791.526.001	115,99
7	FE	27.844.500.000	37.043.500.000	133,04	28.371.300.000	45.739.584.034	161,22
8	FH	14.639.700.000	17.930.553.500	122,48	14.931.650.000	22.945.957.250	153,67
<b>Jumlah</b>		<b>220.426.550.000</b>	<b>255.455.707.767</b>	<b>115,89</b>	<b>224.041.300.000</b>	<b>307.639.425.377</b>	<b>137,31</b>

a. Analisis efektivitas penerimaan Uang Kuliah Tunggal masing-masing fakultas.

Efektivitas menunjukkan kemampuan masing-masing fakultas di Universitas Negeri Semarang dalam merealisasikan penerimaan UKT yang sudah direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil yang. Analisis efektivitas penerimaan UKT dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas UKT (tiap tahun)} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan UKT}_{(i)}}{\text{Target Penerimaan UKT}_{(i)}} \times 100\%$$

Sumber: (Mahmudi 2016 dalam Kurniawan 2021)

Tabel 3 Klasifikasi Kriteria Nilai Efektivitas

Prosentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: (Mahmudi, 2016 dalam Kurniawan, *et.al* 2021)

b. Analisis kontribusi penerimaan Uang Kuliah Tunggal masing-masing fakultas terhadap pendapatan Universitas Negeri Semarang.

Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dan peranan penerimaan UKT masing-masing fakultas di Universitas Negeri Semarang terhadap total pendapatan Universitas Negeri Semarang. Analisis kontribusi penerimaan UKT dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi UKT (tiap tahu)} = \frac{\text{Jumlah Penerimaan UKT}_{(i)}}{\text{Total Penerimaan Universitas}_{(i)}} \times 100\%$$

Sumber: (Mahmudi 2016 dalam Kurniawan 2021)

Tabel 4 Klasifikasi Kriteria Kontribusi Persentase Penerimaan UKT

Prosentase	Kriteria
0,00 – 10%	Sangat Kurang
10,00 – 20%	Kurang
20,00 – 30%	Sedang
30,00 – 40%	Cukup Baik
40,00 – 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: (Puspitasari, 2014 dalam Kurniawan, *et.al* 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Efektivitas Penerimaan Uang Kuliah Tunggal Masing-Masing Fakultas

Efektivitas memberikan gambaran kemampuan yang dimiliki masing-masing unit kerja di perguruan tinggi dalam merealisasikan penerimaan UKT maupun komponen-komponen UKT yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil yang ada (Kurniawan, *et.al.*,2021). Analisis efektivitas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Negeri Semarang dalam merealisasikan UKT yang telah ditargetkan.

Tabel 5 Efektivitas Penerimaan UKT Tahun 2021  
Universitas Negeri Semarang

No	Fakultas	TA 2021		Efektivitas	Kriteria
		Target	Realisasi		
1	FIP	30.630.200.000	32.004.659.681	104,49 %	Sangat Efektif
2	FBS	35.735.350.000	40.232.178.054	112,58 %	Sangat Efektif
3	FIS	22.476.000.000	26.691.767.000	118,76 %	Sangat Efektif
4	FMIPA	32.162.100.000	36.766.171.005	114,32 %	Sangat Efektif
5	FT	28.635.000.000	36.238.254.000	126,55 %	Sangat Efektif
6	FIK	28.303.700.000	28.548.624.527	100,87 %	Sangat Efektif
7	FE	27.844.500.000	37.043.500.000	133,04 %	Sangat Efektif
8	FH	14.639.700.000	17.930.553.500	122,48 %	Sangat Efektif
<b>Jumlah</b>		<b>220.426.550.000</b>	<b>255.455.707.767</b>		

Sumber: Data sekunder yang diolah

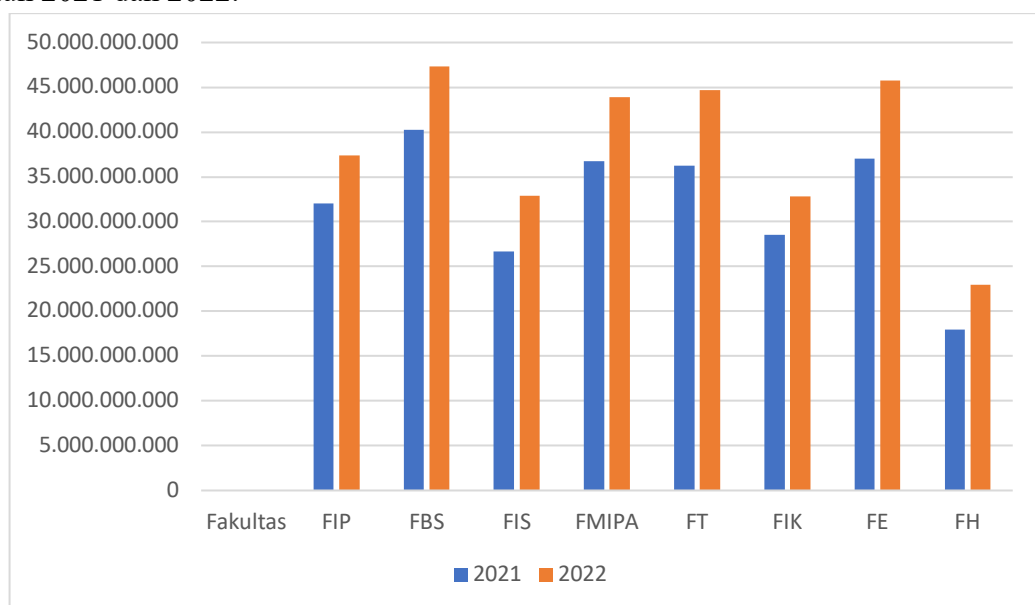
Tabel 6 Efektivitas Penerimaan UKT Tahun 2022  
Universitas Negeri Semarang

No	Fakultas	TA 2022		Efektivitas	Kriteria
		Target	Realisasi		
1	FIP	31.174.000.000	37.386.128.102	119,93 %	Sangat Efektif
2	FBS	36.478.000.000	47.301.487.000	129,67 %	Sangat Efektif
3	FIS	23.123.850.000	32.867.817.602	142,14 %	Sangat Efektif
4	FMIPA	32.672.900.000	43.901.061.388	134,37 %	Sangat Efektif
5	FT	29.019.000.000	44.705.864.000	154,06 %	Sangat Efektif
6	FIK	28.270.600.000	32.791.526.001	115,99 %	Sangat Efektif
7	FE	28.371.300.000	45.739.584.034	161,22 %	Sangat Efektif
8	FH	14.931.650.000	22.945.957.250	153,67 %	Sangat Efektif
<b>Jumlah</b>		<b>224.041.300.000</b>	<b>307.639.425.377</b>		

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan UKT masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Negeri Semarang dari tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan. Jika dihitung secara keseluruhan, jumlah penerimaan UKT Universitas Negeri Semarang pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp.52.183.717.610 atau sebesar 20,43% dari jumlah penerimaan UKT tahun 2021. Nilai perhitungan efektivitas penerimaan UKT masing-masing fakultas menunjukkan bahwa nilai efektivitas penerimaan UKT di atas 100%. Hal ini menandakan kemampuan fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Negeri Semarang telah sangat efektif dalam merealisasikan penerimaan UKT.

Nilai efektifitas penerimaan UKT tahun 2021 yang tertinggi di peroleh oleh Fakultas Ekonomi yaitu sebesar 133,04%, dan nilai terendah diperoleh oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan yaitu 100,87% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, nilai efektivitas tertinggi diperoleh Fakultas Ekonomi yaitu sebesar 161,22% dan terendah Fakultas Ilmu Keolahragaan yaitu sebesar 115,99% dari target penerimaan UKT yang telah ditetapkan. Berikut grafik realisasi penerimaan UKT Universitas Negeri Semarang tahun 2021 dan 2022.



Sumber: Data sekunder yang diolah

### b. Analisis Kontribusi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal Masing-Masing Fakultas

Analisis kontribusi Penerimaan UKT dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing fakultas dalam memberikan kontribusi atau sumbangan penerimaan UKT terhadap total pendapatan Universitas Negeri Semarang.

Tabel 7 Kontribusi Penerimaan UKT Tahun 2021  
Universitas Negeri Semarang

No	Fakultas	TA 2021		Kontribusi	Kriteria
		Realisasi	Pendapatan Universitas		
1	FIP	32.004.659.681	405.779.578.	7,89 %	Sangat Kurang
2	FBS	40.232.178.054		9,91 %	Sangat Kurang
3	FIS	26.691.767.000		6,58 %	Sangat Kurang
4	FMIPA	36.766.171.005		9,06 %	Sangat Kurang
5	FT	36.238.254.000		8,93 %	Sangat Kurang
6	FIK	28.548.624.527		7,04 %	Sangat Kurang
7	FE	37.043.500.000		9,13 %	Sangat Kurang
8	FH	17.930.553.500		4,42 %	Sangat Kurang
Jumlah		255.455.707.767	405.779.578.752	62,95 %	

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Tabel 8 Kontribusi Penerimaan UKT Tahun 2022  
Universitas Negeri Semarang

No	Fakultas	TA 2022		Kontribusi	Kriteria
		Realisasi	Pendapatan Universitas		
1	FIP	37.386.128.102	463.397.543.	8,07 %	Sangat Kurang
2	FBS	47.301.487.000		10,21 %	Kurang
3	FIS	32.867.817.602		7,09 %	Sangat Kurang
4	FMIPA	43.901.061.388		9,47 %	Sangat Kurang
5	FT	44.705.864.000		9,65 %	Sangat Kurang
6	FIK	32.791.526.001		7,08 %	Sangat Kurang
7	FE	45.739.584.034		9,87 %	Sangat Kurang
8	FH	22.945.957.250		4,95 %	Sangat Kurang
Jumlah		307.639.425.377	463.397.543.984	66,39	

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 7 dan Tabel 8 dapat dilihat bahwa kontribusi penerimaan UKT masing-masing fakultas masih relatif kurang terhadap jumlah keseluruhan pendapatan Universitas Negeri Semarang. Meski demikian, nilai kontribusi penerimaan UKT fakultas mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 3,44%. Melihat kondisi tersebut di atas, fakultas diharapkan dapat meningkatkan realisasi penerimaan UKT, sehingga dapat meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan Universitas

Negeri Semarang. Peningkatan penerimaan UKT di iringi dengan peningkatan pelayanan kepada civitas akademik baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Realisasi penerimaan UKT masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Negeri Semarang dari tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan. Nilai perhitungan efektivitas penerimaan UKT masing-masing fakultas menunjukkan bahwa nilai efektivitas penerimaan UKT di atas 100%.
2. Kontribusi penerimaan UKT masing-masing fakultas masih relatif kurang terhadap jumlah keseluruhan pendapatan Universitas Negeri Semarang. Meski demikian, nilai kontribusi penerimaan UKT fakultas mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 3,44%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, F., Saerang, I.S., Tulung, J. E. (2019). Analisis Akurasi Model Zmijewski, Springate, Altman, Dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.49101>
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriana, B., Farinduanti, Aulia., Mujayanah, Anggono, P., Ardiansyah, E.H. (2022). Dampak Kebijakan Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UKT Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Universitas Negeri Serabaya Vol. 7 No. 2*, Tahun 2022.
- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016-2020. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36743>
- Harwanto, E.R. (2021). Penolakan Rektor Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta atas Demands Deliverance Uang Kuliah Tahunan Mahasiswa yang Terdampak Akibat Virus Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 13 (1) (2021): 138-148.
- Kurniawan, H.S., Sri H., Jose, R.J. (2021). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal Terhadap Pendapatan BLU di Universitas Negeri Malang.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumenge, A.S. (2013). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3* hlm.74-81.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Widiarti S. T. (2022). Peran Inovasi, Literasi Keuangan, Modal Kerja Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja UKM. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1359–1371.
- Wulandariyaningsih, M., Hasmi, A.N., Pancahayani, S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Dengan Metode Fuzzy C-Means. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 7(1), 117-128.